

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, pemilihan metode yang tepat akan sangat berguna, karena akan membantu peneliti untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat menyelesaikan penelitiannya. Metode adalah suatu cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan data untuk memecahkan suatu permasalahan sesuai dengan prosedur penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu memecahkan suatu masalah dengan cara pencarian data-data mengenai masalah yang diteliti. Arikunto (2013, hlm. 3) menjelaskan “Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis simpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang berusaha menjelaskan atau melukiskan keadaan yang merujuk pada penggambaran suatu gejala secara konkrit dengan tujuan agar permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

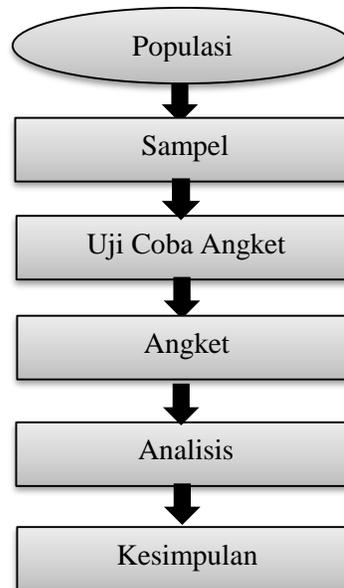
Dalam metode deskriptif ini terdapat beberapa cara yang dapat digunakan dalam pelaksanaannya, salah satunya dengan teknik survei. Survei bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. Maka, dalam penelitian ini dilakukan survai langsung ke lapangan untuk melihat populasi dan sampel yang akan diteliti.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena desain penelitian berfungsi untuk mempermudah langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian dan juga dapat dijadikan sebagai suatu pegangan agar tidak keluar dari ketentuan, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Desain penelitian

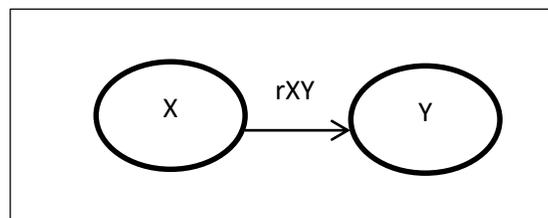
yang dibuat harus sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam penelitian. Definisi variabel menurut Arikunto (2013, hal. 161) adalah “Objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Untuk memudahkan dalam menggambarkan desain penelitian yang digunakan, berikut ini merupakan desain penelitian deskriptif menurut Arikunto (2013, hlm. 186):



Gambar 3.1. Desain penelitian

Paradigma yang digunakan pada penelitian ini yaitu paradig sederhana. Paradigma sederhana terdiri dari variable dependen dan independen. Paradigm yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2. Paradigma Penelitian
(Sumber: Sugiyono, 2012, hlm. 42)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Proses pemecahan masalah dalam penelitian membutuhkan data yang diperoleh dari subjek penelitian atau populasi penelitian. Mengenai pengertian populasi, menurut Arikunto (2013, hlm. 108) “keseluruhan objek, subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian”. Tidak seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan objek penelitian, karena tidak semua siswa penghuni SLBN A Citeureup penyandang tunanetra, ada juga jenis kecacatan lainnya. Sehingga populasi dalam penelitian ini hanya siswa penyandang tunanetra di SLB Negeri A Citeureup.

Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari populasi dalam penelitian. Menurut Arikunto (2013, hlm. 107) “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Dikarenakan jumlah waktu kegiatan pembelajaran yang terbatas dan banyaknya siswa tunanetra yang memiliki kegiatan lain diluar sekolah selepas KBM, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *purposive sample*. Terkait dengan *purposive sampling* menurut Arikunto (2013, hlm. 183):

Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Maka berdasarkan pemaparan diatas, sampel yang digunakan yaitu siswa penyandang tunanetra di SLBN-A Citeureup yang berada di asrama tunanetra yang berjumlah 18 siswa.

D. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa angket untuk memperoleh gambaran mengenai minat siswa penyandang tunanetra. Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket berjenis tertutup. Angket tertutup ialah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sesuai dengan karakter yang dimiliki responden dengan cara memberikan tanda *checklist* (√). Angket yang digunakan menggunakan skala Likert dengan *alternated* respon

pertanyaan terentang antara satu sampai lima. Kelima *alternated* respon tersebut diurutkan dari kemungkinan kesesuaian tertinggi sampai dengan kemungkinan terendah, yaitu: 5) Sangat Sesuai (SS); 4) Sesuai (S); 3) Kadang-kadang (K); 2) Tidak Sesuai (TS); 1) Sangat Tidak Sesuai (STS).

2. Pengembangan kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap minat siswa penyandang tunanetra dikembangkan dari definisi operasional penelitian. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam tabel 3.1 di halaman 33 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi angket minat berprofesi sebagai atlit

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No Soal	
			+	-
1. Penerimaan (<i>receiving</i>)	a. Kesadaran (<i>awareness</i>)	1. Kesadaran akan manfaat	1	2
		2. Kesadaran akan kebutuhan	3	4
		3. Kesadaran akan keharmonisan	5	6
	b. Kehendak untuk menerima (<i>Willingness to receive</i>)	1. Kegiatan yang menyenangkan	7	8
		2. Kegiatan yang memuaskan	9	10
		3. Pemenuhan waktu luang	11	12
	c. Pengendalian atau pemilihan perhatian (<i>Controlled or selected attention</i>)	1. Pilihan yang tepat	13	14
		2. Memiliki dampak positif	15	16
		3. Memiliki kelebihan lain	17	18
2. Penanggapan (<i>responding</i>)	a. Menerima tanggapan (<i>Aquiescence in responding</i>)	1. Tertarik setelah ada informasi	19	20
		2. Menanggapi saran orang lain	21	22
		3. Tertarik setelah mengetahui bentuk kegiatan	23	24
	b. Kehendak untuk	1. Adanya kesadaran diri	25	26
		2. Menyadari pentingnya	27	28

3. Penilaian (<i>valuing</i>)	menanggapi (<i>Willingness in responding</i>)	kegiatan 3. Mengatur waktu kegiatan	29	30
	c. Kepuasan dalam menanggapi (<i>Satisfaction in respond</i>)	1. Merasa yakin akan manfaat	31	32
		2. Merasa puas melakukan kegiatan	33	34
		3. Merasa terpenuhi kebutuhannya	35	36
	a. Menerima suatu nilai (<i>Acceptance of value</i>)	1. Mendatangkan kebahagiaan	37	38
		2. Menambah pengalaman	39	40
		3. Menyehatkan	41	42
	b. Menyadari suatu nilai (<i>preference of a value</i>)	1. Melakukan sungguh-sungguh	43	44
		2. Aktif	45	46
		3. Teratur	47	48

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa indikator telah diwakili oleh pernyataan positif dan negatif. Hal tersebut dilakukan karena apabila saat instrumen telah diujicobakan dan telah diuji validitasnya, jika salah satu pertanyaan tidak valid, maka akan dapat terwakili oleh pertanyaan lainnya.

E. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian bertempat di asrama khusus tunanetra SLBN-A Citeureup Kota Cimahi. Dilaksanakan dari tanggal 23 Februari sampai 23 Maret 2016, setelah selesai KBM, yaitu dari pukul 13.00 sampai 14.30 WIB.

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam suatu penelitian, alat pengumpulan data haruslah memenuhi syarat., yaitu instrumen yang memiliki tingkat validitas atau kesesuaian alat ukur terhadap suatu objek yang akan diukur. Mengenai validitas instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) version 22, dengan menggunakan metode korelasi Pearson. Priyatno (2014, hlm. 51) mengenai metode korelasi Pearson, yaitu:

Teknik uji validitas item dengan korelasi Pearson, yaitu dengan cara mengorelsikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada suatu variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS v.22, pada ujicoba kepada 18 sampel ditemukan hasil yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel hasil perhitngan validitas ujicoba angket

No Soal	Nilai Signifikansi	Keterangan	No Soal	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	.023	Valid	25	.001	Valid
2	.024	Valid	26	.038	Valid
3	.032	Valid	27	.006	Valid
4	.023	Valid	28	.035	Valid
5	.025	Valid	29	.765	Tidak valid
6	.257	Tidak valid	30	.685	Tidak valid
7	.043	Valid	31	.030	Valid
8	.000	Valid	32	.518	Tidak valid
9	.019	Valid	33	.004	Valid
10	.778	Tidak valid	34	.000	Valid
11	.000	Valid	35	.118	Tidak valid
12	.173	Tidak valid	36	.268	Tidak valid
13	.001	Valid	37	.001	Valid
14	.004	Valid	38	.033	Valid
15	.890	Tidak valid	39	.003	Valid
16	.315	Tidak valid	40	.336	Tidak valid
17	.033	Valid	41	.338	Tidak valid
18	.244	Tidak valif	42	.000	Valid

19	.003	Valid	43	.043	Valid
20	.003	Valid	44	.012	Valid
21	.000	Valid	45	.567	Tidak valid
22	.006	Valid	46	.702	Tidak valid
23	.068	Tidak valid	47	.130	Tidak valid
24	.410	Tidak valid	48	.000	Valid

Berdasarkan pemaparan tabel diatas, jumlah pernyataan dari angket ujicoba yang diajukan terhadap 18 sampel menunjukkan bahwa dari total 48 pernyataan, hanya 30 pernyataan yang dinyatakan valid, dan 18 pernyataan yang tidak valid. Hal ini mengacu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan Valid, dan apabila $> 0,05$ maka dinyatakan Tidak Valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah validitas diuji, selanjutnya instrumen tersebut diuji tingkat reliabilitasnya. Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Menurut Arikunto (2013, hlm. 221) mengenai uji reliabilitas yaitu:

reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) v.22 metode *Cronbach Alpha* menghasilkan data yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan Reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach Alpha pada program SPSS

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	30

Data diatas menjelaskan reliabilitas data yang valid untuk diproses dari 18 sampel, dengan presentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan (*exclude*). Hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik Cronbach Alpha diketahui nilai reliabilitas dari 30 item pertanyaan sebesar 0.927. Menurut Sekaran (1992) “reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik”. Karena hasil pengujian memiliki hasil nilai 0.927, maka instrumen kuisisioner dinyatakan reliabel dengan kriteria baik.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah suatu langkah pemeriksaan terhadap data yang diperoleh dalam rangka pengumpulan data, sehingga verifikasi data ini bertujuan untuk menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah, dengan cara memilih lembar daftar cek yang telah diisi dengan lengkap. Dari hasil verifikasi tersebut diperoleh data yang diisikan responden menunjukkan kelengkapan dan cara pengisian yang sesuai dengan petunjuk, atau jumlah data sesuai dengan subjek dan memenuhi syarat untuk dapat diolah.

2. Pensekoran

Instrument dalam penelitian kuantitatif adalah menggunakan kuisisioner atau angket. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu responden diberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang menggambarkan minat disertai dengan alternatif jawaban. Dalam angket tertutup jawaban telah disediakan dan responden hanya bertugas memilih jawaban dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada lembar jawaban yang sudah disediakan dengan jawaban seperti pada table 3.4 di halaman selanjutnya:

Tabel 3.4
Pola skor opsi alternatif respon
Model summated ratings (Likert)

Pertanyaan	Opsi alternative respon				
	SS	S	K	T	STS
Favorable (+)	5	4	3	2	1
Unfavorable (-)	1	2	3	4	5

Pada alat ukur, setiap item diasumsikan memiliki nilai 1-5 dengan bobot tertentu, bobotnya ialah sebagai berikut:

- a. Untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS) memiliki skor 5 pada pernyataan positif atau skor 1 pada pertanyaan negatif.
- b. Untuk pilihan jawaban sesuai (S) memiliki skor 4 pada pertanyaan positif atau 2 pada pernyataan negatif.
- c. Untuk pilihan jawaban kadang-kadang (K) memiliki skor 3 pada pernyataan positif atau skor 3 pada pernyataan negatif.
- d. Untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS) memiliki skor 2 pada pernyataan positif atau skor 4 pada pernyataan negatif.
- e. Untuk pilihan jawaban sangattidak setuju (STS) memiliki skor 1 pada pernyataan positif atau skor 5 pada pernyataan negatif.

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, setelah data dari sampel terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data untuk dideskripsikan dengan baik dan menghasilkan sebuah kesimpulan. Teknik analisis data yang dimaksud adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian angket. Data angket dianalisis dengan rumus pada halaman 38:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka Presentase
 f = Frekuensi yang dicari presentasinya
 N = Jumlah Frekuensi/banyaknya individu

(Sumber: Sudijono (2006, hlm. 43) dalam Hamidi (2016, hlm. 22))

Untuk membuat kategori pengelompokkan, haruslah mengetahui besarnya nilai rata-rata hitung mean dan besaran standar deviasi dari skor yang diperoleh. Menurut Sudijono (2006, hlm.43) dalam Hamidi (2016, hlm. 22), rumus kategori pengelompokkan perhitungan yang digunakan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Kategori pengelompokkan perhitungan

No	Kategori	Rumus
1	Sangat Tinggi	Mean + 1,5 std.Dev
2	Tinggi	Mean + 0,5 std.Dev < X ≤ Mean + 1,5 std.Dev
3	Cukup	Mean – 0,5 std.Dev < X ≤ Mean + 1,5 std.Dev
4	Rendah	Mean – 1,5 std.Dev < X ≤ Mean – 1,5 std.Dev
5	Sangat rendah	X ≤ Mean – 1,5 std.Dev

Untuk menghitung Mean dan Standar Deviasi, penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) version.22 for Windows.